

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Banjarangkan
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI IPA 4/2
Standar Kompetensi	: 3. Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan dan/atau penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada salingtemas
Kompetensi Dasar	: 3.7 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi dan proses yang meliputi pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, kehamilan kelahiran dan pemberian ASI serta kelainan dan/atau penyakit yang terjadi pada sistem reproduksi manusia
Indikator	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi struktur dan fungsi organ reproduksi pria dan wanita2. Menjelaskan proses pembentukan sperma (spermatogenesis) dan sel telur (oogenesis)3. Menguraikan proses ovulasi dan hormon yang mempengaruhinya4. Mengidentifikasi proses fertilisasi5. Menjelaskan siklus menstruasi pada wanita6. Mengidentifikasi proses kehamilan dan kelahiran7. Menjelaskan pentingnya ASI bagi bayi8. Mengidentifikasi berbagai metode kontrasepsi dan efektivitas penggunaannya9. Mengidentifikasi berbagai kelainan/gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia serta mengetahui cara mencegah dan mengatasinya

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melaksanakan observasi dan diskusi siswa mampu mengidentifikasi struktur dan fungsi organ reproduksi pria dan wanita.

2. Setelah melaksanakan observasi dan diskusi siswa mampu siswa mampu menjelaskan proses pembentukan sperma (spermatogenesis) dan sel telur (oogenesis).
3. Setelah melaksanakan diskusi siswa mampu siswa mampu menguraikan proses ovulasi dan hormon yang mempengaruhinya.
4. Setelah melaksanakan diskusi siswa mampu siswa mampu mengidentifikasi proses fertilisasi.
5. Setelah melaksanakan observasi dan diskusi siswa mampu siswa mampu menjelaskan siklus menstruasi.
6. Setelah melaksanakan observasi dan diskusi siswa mampu siswa mampu mengidentifikasi proses kehamilan dan kelahiran.
7. Setelah melaksanakan diskusi siswa mampu siswa mampu menjelaskan pentingnya ASI bagi bayi.
8. Setelah melaksanakan diskusi siswa mampu siswa mampu mengidentifikasi berbagai metode kontrasepsi dan efektivitas penggunaannya.
9. Setelah melaksanakan observasi dan diskusi siswa mampu siswa mampu mengidentifikasi berbagai kelainan/gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia serta mengetahui cara mencegah dan mengatasinya serta mengkaitkan antara kesehatan reproduksi dengan kelainan/gangguan pada sistem reproduksi.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Struktur dan fungsi organ reproduksi pada pria dan wanita
2. Gametogenesis meliputi spermatogenesis dan oogenesis
3. Ovulasi dan hormon yang mempengaruhinya
4. Fertilisasi
5. Siklus menstruasi
6. Kehamilan dan kelahiran
7. Laktasi
8. Kontrasepsi
9. Kelainan dan gangguan pada sistem reproduksi

C. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE

Model pembelajaran : *problem based learning*

Pendekatan : etnosains

Metode : diskusi, observasi

D. SUMBER, MEDIA DAN ALAT

- Sumber :
1. Buku ajar biologi, misalnya: Priadi, Arif. 2009. *Biology Senior High School Year XI*. Jakarta: Yudhistira.
 2. Campbell, N.A. 2009. *Biologi*.
 3. Video pembelajaran tersedia di situs youtube.com
 4. Lingkungan sekitar siswa
 5. Media cetak dan elektronik
 6. Gambar (PPT)

Media : 7. Jurnal ilmiah
 : LDS dan LKS

Alat : Penghapus, papan tulis, spidol, laptop, LCD

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 X 45 menit)

Topik : Struktur dan fungsi organ reproduksi pria dan wanita

Indikator : 1. Mengidentifikasi struktur dan fungsi organ reproduksi pria dan wanita

Tujuan : 1. Setelah melaksanakan observasi dan diskusi siswa mampu mengidentifikasi struktur dan fungsi organ reproduksi pria dan wanita.

Kegiatan Pembelajaran (Sintak PBL)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan (15')	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran • Guru memberikan apersepsi. “Apakah kalian masih ingat tentang ciri-ciri makhluk hidup? Salah satunya adalah bereproduksi. Apakah tujuan dari reproduksi itu? Bagaimana jika manusia tidak bereproduksi?” • Guru meminta siswa untuk mengkaitkan fenomena tersebut dengan materi yang akan dipelajari • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk tenang dan siap menerima pelajaran • Siswa menanggapi pertanyaan dari guru • Siswa berusaha mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari • Siswa memperhatikan penjelasan guru

Kegiatan Inti (60')		
a. Eksplorasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasikan siswa kepada masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan menayangkan gambar orang yang sedang dikhitan dan menanyakan, “mengapa anak laki-laki harus dikhitan? Organ reproduksi bagian mana yang berkaitan dengan khitan? Apakah wanita dikhitan? Pernahkah kalian berpikir apakah yang akan terjadi apabila manusia tidak memiliki organ reproduksi yang lengkap?” 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan pendapatnya
<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasikan siswa untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4 orang dalam setiap kelompoknya • Guru membagikan LDS 1B (struktur dan fungsi organ reproduksi pada pria dan wanita) selanjutnya guru menjelaskan petunjuk mengerjakannya • Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang ada di LDS 1B 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk berdasarkan anggota kelompoknya • Setiap kelompok menerima LDS 1B dari guru dan memperhatikan penjelasan guru • Setiap kelompok melakukan diskusi untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada LDS 1B
<ul style="list-style-type: none"> • Membantu penyelidikan kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi baik dari buku, media elektronik atau meminta penejelasan dari guru

b. Elaborasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa lainnya memberikan pertanyaan atau tanggapan
c. Konfirmasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan mengevaluasi proses belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada yang belum jelas
Penutup (15')	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya (gametogenesis) dan menugaskan siswa untuk mencari informasi tentang kebiasaan yang dilakukan masyarakat (merokok) yang mempengaruhi kualitas sperma dengan memberikan panduan berupa lembar observasi siswa 2A. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kesimpulan tentang materi struktur dan fungsi organ reproduksi pada pria dan wanita • Siswa menangkap informasi yang disampaikan oleh guru

Pertemuan 2 (2 X 45 menit)

Topik : Gametogenesis (oogenesis dan spermatogenesis)

Indikator : 2. Menjelaskan proses pembentukan sperma (spermatogenesis) dan sel telur (oogenesis)

Tujuan : 2. Setelah melaksanakan observasi dan diskusi siswa mampu siswa mampu menjelaskan proses pembentukan sperma (spermatogenesis) dan sel telur (oogenesis).

Kegiatan Pembelajaran (Sintak PBL)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan (15')	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk tenang dan siap menerima pelajaran

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi. “Apa yang akan terjadi jika seorang wanita tidak mengalami menstruasi dan seorang pria tidak bisa menghasilkan sperma?” • Guru meminta siswa untuk mengkaitkan fenomena tersebut dengan materi yang akan dipelajari • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan pendapatnya • Siswa berusaha mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari • Siswa memperhatikan penjelasan guru
Kegiatan Inti (60')		
a. Eksplorasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasikan siswa kepada masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa tugas yang diberikan sebelumnya untuk melakukan pengamatan di masyarakat • Guru meminta siswa untuk merumuskan masalah dari hasil observasinya untuk didiskusikan LDS 2B (gametogenesis) yang akan dibagikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru • Siswa secara berkelompok merumuskan masalah dari hasil observasinya
<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasikan siswa untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya • Guru membagikan LDS 2B selanjutnya guru menjelaskan petunjuk mengerjakannya • Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi mencari jawaban yang paling tepat dan benar untuk menjawab kasus yang dibahas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya • Setiap kelompok menerima LDS 2B dan mendengarkan penjelasan guru • Setiap kelompok melakukan diskusi mencari jawaban yang paling tepat dan benar untuk menjawab kasus yang dibahas
<ul style="list-style-type: none"> • Membantu penyelidikan kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi baik dari buku, media

	informasi untuk memecahkan masalah	elektronik atau meminta penejelasan dari guru
b. Elaborasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa lainnya memberikan pertanyaan atau tanggapan
c. Konfirmasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan mengevaluasi proses belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada yang belum jelas
Penutup (15')	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas mempelajari materi ovulasi, fertilisasi, dan siklus menstruasi serta menugaskan siswa untuk observasi tentang kebiasaan minum jamu untuk mengobati dismenore dengan panduan lembar observasi siswa 3A. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kesimpulan tentang materi gametogenesis • Siswa menangkap informasi yang disampaikan oleh guru

Pertemuan 3 (2 X 45 menit)

**Topik : Ovulasi dan hormon yang mempengaruhinya
Fertilisasi
Siklus menstruasi**

Indikator : 3. Menguraikan proses ovulasi dan hormon yang mempengaruhinya

4. Mengidentifikasi proses fertilisasi

5. Menjelaskan dan mempresentasikan siklus menstruasi

Tujuan : 3. Setelah melaksanakan diskusi siswa mampu siswa mampu menguraikan proses ovulasi dan hormon yang mempengaruhinya.

4. Setelah melaksanakan diskusi siswa mampu siswa mampu mengidentifikasi proses fertilisasi.

5. Setelah melaksanakan observasi dan diskusi siswa mampu siswa mampu menjelaskan siklus menstruasi.

Kegiatan Pembelajaran (Sintak PBL)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
---	----------------------	-----------------------

<p>Pendahuluan (15')</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran • Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan menayakan, “Apa yang dirasakan seorang wanita ketika mengalami menstruasi dan bagaimana cara mengatasinya sesuai dengan kebiasaan masyarakat disekitar? Apakah ada larangan yang harus dihindari pada saat menstruasi? Mengapa demikian?” • Guru meminta siswa untuk mengkaitkan fenomena tersebut dengan materi yang akan dipelajari • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk tenang dan siap menerima pelajaran • Siswa mengemukakan pendapatnya • Siswa berusaha mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari • Siswa memperhatikan penjelasan guru
<p>Kegiatan Inti (60')</p>		
<p>a. Eksplorasi</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasikan siswa kepada masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa tugas yang diberikan sebelumnya untuk melakukan pengamatan di masyarakat • Guru meminta siswa untuk merumuskan masalah dari hasil observasinya untuk didiskusikan pada LDS 3B (ovulasi, fertilisasi dan kasus menstruasi) yang akan dibagikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru • Siswa secara berkelompok merumuskan masalah dari hasil observasinya
<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasikan siswa untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya • Guru membagikan LDS 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya • Setiap kelompok

	<p>3B selanjutnya guru menjelaskan petunjuk mengerjakannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi mencari jawaban yang paling tepat dan benar untuk menjawab kasus yang dibahas 	<p>menerima LDS 3B dan mendengarkan penjelasan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok melakukan diskusi mencari jawaban yang paling tepat dan benar untuk menjawab kasus yang dibahas
<ul style="list-style-type: none"> • Membantu penyelidikan kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi baik dari buku, media elektronik atau meminta penjelasan dari guru
b. Elaborasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa lainnya memberikan pertanyaan atau tanggapan
c. Konfirmasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan mengevaluasi proses belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada yang belum jelas
Penutup (15')	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya (kehamilan, kelahiran dan laktasi) dan mencari informasi tentang kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan kebiasaan minum jamu untuk mengobati <i>morning sickness</i> dan pantangan serta anjuran pada saat kehamilan atau kelahiran dengan panduan berupa lembar observasi siswa 4A. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kesimpulan tentang materi ovulasi, fertilisasi dan • Siswa menangkap informasi yang disampaikan oleh guru



Pertemuan 4 (2 X 45 menit)

**Topik : Kehamilan dan kelahiran
Laktasi**

**Indikator : 6. Mengidentifikasi proses kehamilan dan kelahiran
7. Menjelaskan pentingnya ASI bagi bayi**

**Tujuan : 6. Setelah melaksanakan observasi dan diskusi siswa mampu siswa mampu mengidentifikasi proses kehamilan dan kelahiran.
7. Setelah melaksanakan diskusi siswa mampu siswa mampu menjelaskan pentingnya ASI bagi bayi.**

Kegiatan Pembelajaran (Sintak PBL)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan (15')	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru membangun 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk tenang dan siap menerima pelajaran • Siswa memperhatikan penjelasan guru • Siswa mengemukakan pendapatnya

	<p>pengetahuan awal siswa dengan menayakan, “Apakah kalian mengetahui bagaimana seorang wanita hamil dan bisa melahirkan seorang anak? Mengapa pria tidak demikian? Bagaimana budaya yang dilakukan oleh masyarakat pada saat terjadi kehamilan dan kelahiran? Mengapa ASI sangat diperlukan oleh bayi? Bagaimana menjaga kualitas ASI?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengkaitkan fenomena tersebut dengan materi yang akan dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berusaha mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari
Kegiatan Inti (60')		
a. Eksplorasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasikan siswa kepada masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa tugas yang diberikan sebelumnya untuk melakukan pengamatan di masyarakat • Guru meminta siswa untuk merumuskan masalah dari hasil observasinya untuk didiskusikan pada LDS 4B (kehamilan, kelahiran dan laktasi) yang akan dibagikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru • Siswa secara berkelompok merumuskan masalah dari hasil observasinya
<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasikan siswa untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya • Guru membagikan LDS 4B selanjutnya guru menjelaskan petunjuk mengerjakannya • Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi mencari 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya • Setiap kelompok menerima LDS 4B dan mendengarkan penjelasan guru • Setiap kelompok melakukan diskusi untuk mencari jawaban yang

	jawaban yang paling tepat dan benar untuk menjawab kasus yang dibahas	paling tepat dan benar untuk menjawab kasus yang dibahas
• Membantu penyelidikan kelompok	• Guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah	• Siswa mencari informasi baik dari buku, media elektronik atau meminta penjelasan dari guru
b. Elaborasi		
• Mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas	• Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa lainnya memberikan pertanyaan atau tanggapan
c. Konfirmasi		
• Menganalisis dan mengevaluasi proses belajar	• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa	• Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada yang belum jelas
Penutup (15')	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya (kontrasepsi dan kelainan/ gangguan sistem reproduksi) dan menugaskan siswa untuk mencari informasi tentang kebiasaan yang dilakukan masyarakat untuk menjaga kesehatan reproduksi dengan panduan berupa lembar observasi siswa 5A 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kesimpulan tentang materi ovulasi, fertilisasi dan • Siswa menangkap informasi yang disampaikan oleh guru

Pertemuan 5 (2 X 45 menit)

Topik : Kontrasepsi dan kelainan/gangguan sistem reproduksi

Indikator : 8. Mengidentifikasi berbagai metode kontrasepsi dan efektivitas penggunaannya.

9. Mengidentifikasi berbagai kelainan/gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia serta mengetahui cara mencegah dan mengatasinya serta mengkaitkan antara kesehatan reproduksi dengan kelainan/gangguan pada sistem reproduksi.

Tujuan : 8. Setelah melaksanakan diskusi siswa mampu siswa mampu mengidentifikasi berbagai metode kontrasepsi dan efektivitas penggunaannya.

9. Setelah melaksanakan observasi dan diskusi siswa mampu siswa mampu mengidentifikasi berbagai kelainan/gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia serta mengetahui cara mencegah dan mengatasinya serta mengkaitkan antara kesehatan reproduksi dengan kelainan/gangguan pada sistem reproduksi.

Kegiatan Pembelajaran (Sintak PBL)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan (15')	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran• Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan menayakan, "Mengapa ada berbagai	<ul style="list-style-type: none">• Siswa duduk tenang dan siap menerima pelajaran• Siswa mengemukakan pendapatnya

	<p>macam alat dan metode kontrasepsi? Apakah masing-masing memiliki perbedaan fungsi dan kegunaan?"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengkaitkan fenomena tersebut dengan materi yang akan dipelajari • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berusaha mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari • Siswa memperhatikan penjelasan guru
Kegiatan Inti (60')		
a. Eksplorasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasikan siswa kepada masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa tugas yang diberikan sebelumnya untuk melakukan pengamatan di masyarakat • Guru meminta siswa untuk merumuskan masalah dari hasil observasinya untuk mengkaitkan dengan pembahasan yang akan didiskusikan pada LDS 5B (kontrasepsi dan kelainan/ gangguan sistem reproduksi) yang akan dibagikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru • Siswa secara berkelompok merumuskan masalah dari hasil observasinya
<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasikan siswa untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya • Guru membagikan LDS 5B selanjutnya guru menjelaskan petunjuk mengerjakannya • Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang ada di LDS 5B 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya • Setiap kelompok menerima LDS 5B dan mendengarkan penjelasan guru • Setiap kelompok melakukan diskusi untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada LDS 5B

<ul style="list-style-type: none"> • Membantu penyelidikan kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi baik dari buku, media elektronik atau meminta penjelasan dari guru
b. Elaborasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa lainnya memberikan pertanyaan atau tanggapan
c. Konfirmasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan mengevaluasi proses belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada yang belum jelas
Penutup (15')	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari semua materi tentang sistem reproduksi untuk persiapan <i>post-test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kesimpulan tentang materi kontrasepsi dan kelainan/ gangguan sistem reproduksi • Siswa menangkap informasi yang disampaikan oleh guru

F. PENILAIAN

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tes tertulis (<i>post-test</i>)	Soal essay
Tugas kelompok	Lembar Observasi Siswa (LOS), Lembar Diskusi Siswa (LDS)
Sikap perpikir kritis siswa	Lembar observasi sikap, rubik penilaian



TRANSKRIP WAWANCARA

A. Wawancara Guru

- Peneliti : “Apakah Bapak memberikan pertanyaan kepada siswa dengan jelas dan singkat?”
- Guru : “Iya tentu ini pasti harus saya lakukan ya. Karena yang namanya siswa kadang untuk menjawab itu agak sulit interaksinya. Jadi kalau ditambah dengan pemberian pertanyaan yang tidak jelas dan bertele-tele malah siswa akan sulit menjawab dan arah jawabannya juga tidak jelas. Saat saya memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat saja masih ada yang tidak mengerti jawabannya apa, apalagi dengan pertanyaan saya yang bertele-tele dan tidak jelas. Jadi tentunya saya selalu mengupayakan untuk bertanya dengan menggunakan kalimat yang jelas dan sesingkat-singkatnya dengan tentu tanpa mengurangi makna”
- Peneliti : “Apakah Bapak memberikan acuan berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan?”
- Guru : “Biasanya untuk pertanyaan yang saya berikan tidak selalu saya tuntun ya istilahnya untuk menjawab. Biasanya pemberian tuntunan itu saya kondisikan, jika siswa terlihat sulit menjawab pertanyaan atau kebingungan mulai menjawab darimana, maka saya tuntun dengan memberi acuan darimana mulai menjawab atau runutan menjawabnya seperti apa. Hal itu tentu untuk memudahkan siswa menangkap maksud saya untuk pertanyaan yang saya sampaikan. Karena kadang siswa itu sulit menjawab bukan karena tidak tahu ya, tapi karena bingung mulai darimana”
- Peneliti : “Apakah Bapak melakukan pemusatan jawaban siswa dengan memberikan pertanyaan luas terlebih dahulu yang diikuti dengan penyempitan pertanyaan?”
- Guru : “Iya biasanya pertanyaan saya beranak, artinya saya mulai dulu dari pertanyaan yang lebih luas, setelah itu kalau bingung siswanya saya bagi pertanyaan yang luas itu menjadi pertanyaan-pertanyaan anak yang lebih sempit, tetapi pertanyaan anaknya itu berkaitan juga untuk menjawab pertanyaan yang luas tadi. Jadi begitu seterusnya sampai pertanyaan yang induknya itu bisa terjawab. Tujuan itu juga memusatkan jawaban siswa bahwa untuk menjawab pertanyaan A harus dijelaskan mengenai B, C, D seperti itu misalnya”
- Peneliti : “Apakah Bapak melakukan pemindahan giliran pertanyaan kepada siswa?”
- Guru : “Iya pasti ini, karena kan setiap siswa itu punya pendapat masing-masing, bisa menyanggah atau mendukung. Pendapat tersebut yang harus kita gali dan perdebatkan secara tidak langsung. Dalam proses pemindahan giliran itu kan terjadi perdebatan dan diskusi secara tidak langsung. Barangkali ada siswa yang berpendapat A tapi ada siswa yang berpendapat B, itu kita gali sebagai guru kenapa bisa pendapatnya A dan kenapa bisa pendapatnya B, setelah itu bisa kita adu perdebatannya. Secara alami itu sudah terjadi diskusi ilmiah ya. Jadi itu sangat diperlukan dalam pembelajaran”

- Peneliti : “Apakah Bapak melibatkan siswa sebanyak-banyaknya dalam menjawab pertanyaan?”
- Guru : “Iya ini tentu, karena saya kan sistemnya kalau siswa menjawab itu saya catat poinnya. Jadi saya mengupayakan agar seluruh siswa bisa menjawab pertanyaan atau berpendapat secara merata. Sehingga nanti poin tersebut bisa saya akumulasikan untuk membantu nilai siswa yang kurang ketika Ulangan Harian. Selain itu juga saya ingin semua siswa mampu berpendapat minimal dalam lingkungan kelas, karena apabila siswa tersebut pintar tetapi tidak bisa mengungkapkan pengetahuannya kan sia-sia juga. Jadi sekalian saya ingin melatih siswa untuk berbicara, makanya saya maksimalkan siswa-siswa untuk menjawab pertanyaan”
- Peneliti : “Apakah Bapak memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir setelah mengajukan pertanyaan?”
- Guru : “Biasa itu, jeda kan diberikan agar siswanya bisa berpikir dan tidak kaget ketika ditunjuk atau saya minta jawab tetapi tidak siap menjawab. Oleh karenanya ketika saya menyampaikan pertanyaan itu saya berikan dulu jeda selama 15 sampai 30 detik sambil menunggu ada siswa yang mau mengangkat tangan, jika tidak setelah 30 detik baru saya akan menunjuk siswa yang lain. Karena setidaknya dalam rentang waktu demikian siswa sudah ada bayangan apa yang mau dijawab. Selain itu rentang waktu 15 – 30 detik tadi saya gunakan untuk memberikan petunjuk arah jawabannya nanti saya inginnya seperti apa”

B. Wawancara Siswa

Siswa 1

- Peneliti : “Apakah guru biologi memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat?”
- Siswa : “Iya kak, kalau bapaknya nanya saya biasanya mengerti maksudnya apa”
- Peneliti : “Apakah pertanyaan yang diajukan guru biologi berisi informasi yang relevan dengan topik permasalahan?”
- Siswa : “Kadang-kadang aja kak”
- Peneliti : “Apakah guru biologi memberikan pertanyaan yang luas terlebih dahulu sebelum mengarahkan pertanyaan menjadi lebih spesifik?”
- Siswa : “Iya kak kadang gurunya memang memberi pertanyaan kayak beranak gitu”
- Peneliti : “Apakah guru biologi melempar pertanyaan yang sama kepada beberapa siswa?”
- Siswa : “Iya kak jadi satu pertanyaan dijawab oleh beberapa orang siswa”
- Peneliti : “Apakah guru biologi melibatkan siswa sebanyak-banyaknya untuk menjawab sebuah pertanyaan?”
- Siswa : “Iya kak bapaknya suka nunjuk-nunjuk kalau tidak ada yang mau jawab”
- Peneliti : “Apakah guru biologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir setelah mengajukan pertanyaan?”

Siswa “Iya kak”

Siswa 2

Peneliti : “Apakah guru biologi memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat?”

Siswa “Jelas sih kak, Cuma kadang-kadang mungkin saya yang tidak mengerti materinya jadi susah juga jawabnya”

Peneliti : “Apakah pertanyaan yang diajukan guru biologi berisi informasi yang relevan dengan topik permasalahan?”

Siswa “iya kak, jadi bapaknya itu kalau kita bengong tidak bisa jawab dituntun dah maksudnya apa”

Peneliti : Apakah guru biologi memberikan pertanyaan yang luas terlebih dahulu sebelum mengarahkan pertanyaan menjadi lebih spesifik?

Siswa “iya kak, iya kak bapaknya sering juga bilang jawaban yang sebelumnya itu bisa dijawab kalau kita bisa menjawab pertanyaan yang ini. Begitu katanya kak”

Peneliti : “Apakah guru biologi melempar pertanyaan yang sama kepada beberapa siswa?”

Siswa “Iya kak, kadang berdebat dah siswanya kalau pendapatnya berbeda”

Peneliti : “Apakah guru biologi melibatkan siswa sebanyak-banyaknya untuk menjawab sebuah pertanyaan?”

Siswa “Iya kak, biasanya yang ribut-ribut dah ditunjuk untuk jawab sama bapaknya”

Peneliti : “apakah guru biologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir setelah mengajukan pertanyaan?”

Siswa “Biasanya kadang langsung bapaknya nunjuk, kadang juga nunggu beberapa detik”

Siswa 3

Peneliti : “Apakah guru biologi memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat?”

Siswa “jelas dan singkat kak”

Peneliti : “Apakah pertanyaan yang diajukan guru biologi berisi informasi yang relevan dengan topik permasalahan?”

Siswa “Iya kak biasanya isi gitu bapaknya”

Peneliti : Apakah guru biologi memberikan pertanyaan yang luas terlebih dahulu sebelum mengarahkan pertanyaan menjadi lebih spesifik?

Siswa “saya kurang tau kak tentang itu”

Peneliti : “Apakah guru biologi melempar pertanyaan yang sama kepada beberapa siswa?”

Siswa “Iya kak”

Peneliti : “Apakah guru biologi melibatkan siswa sebanyak-banyaknya untuk menjawab sebuah pertanyaan?”

Siswa “Iya selalu itu kak”

Peneliti : “apakah guru biologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir setelah mengajukan pertanyaan?”

Siswa “Iya selalu itu kak”

Siswa 4

- Peneliti : “Apakah guru biologi memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat?”
- Siswa : “Lumayan kak, Cuma saya tidak suka biologi ya masih susah juga jawabannya tapi saya mengerti maksudnya”
- Peneliti : “Apakah pertanyaan yang diajukan guru biologi berisi informasi yang relevan dengan topik permasalahan?”
- Siswa : “Iyaa jadi seperti bapaknya sudah memberi kode jawabannya apa, nanti kita yang disuruh melanjutkan”
- Peneliti : Apakah guru biologi memberikan pertanyaan yang luas terlebih dahulu sebelum mengarahkan pertanyaan menjadi lebih spesifik?
- Siswa : “Iyaa jadi bapaknya sering berantai gitu pertanyaannya, tapi saya malah tambah bingung”
- Peneliti : “Apakah guru biologi melempar pertanyaan yang sama kepada beberapa siswa?”
- Siswa : “Pasti itu kak, guru setelah ada yang menjawab siswanya pasti dilempar lagi ke siswa lain”
- Peneliti : “Apakah guru biologi melibatkan siswa sebanyak-banyaknya untuk menjawab sebuah pertanyaan?”
- Siswa : “Pasti itu kak, saya yang di belakang sering kena tunjuk bapaknya”
- Peneliti : “apakah guru biologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir setelah mengajukan pertanyaan?”
- Siswa : “Pasti itu kak, biasanya kalau sudah lama tidak ada yang menjawab pasti bapaknya nunjuk”

Siswa 5

- Peneliti : “Apakah guru biologi memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat?”
- Siswa : “iya kak”
- Peneliti : “Apakah pertanyaan yang diajukan guru biologi berisi informasi yang relevan dengan topik permasalahan?”
- Siswa : “Berisi informasi kak, kadang bapaknya yang jawab sendiri tapi tidak lengkap begitu kak, tapi kalau ada teman yang bisa jawab tidak isi bapaknya nambahin begitu kak.
- Peneliti : Apakah guru biologi memberikan pertanyaan yang luas terlebih dahulu sebelum mengarahkan pertanyaan menjadi lebih spesifik?
- Siswa : “Rasanya sih sering begitu bapaknya kak, karena gak ada yang bisa menjawab, dipecah dah pertanyaannya supaya jawabannya itu gak terlalu banyak”.
- Peneliti : “Apakah guru biologi melempar pertanyaan yang sama kepada beberapa siswa?”
- Siswa : “selalu itu kak, satu pertanyaan dilempar-lempar lagi dah ke siswa yang lain biar banyak yang jawab”
- Peneliti : “Apakah guru biologi melibatkan siswa sebanyak-banyaknya untuk

- menjawab sebuah pertanyaan?”
- Siswa “sering bahkan hampir setiap hari kak, kalau sudah yang itu-itu saja menjawab, dilempar dah pertanyaannya pada yang lain kak”
- Peneliti : “apakah guru biologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir setelah mengajukan pertanyaan?”
- Siswa “selalu itu kak, jadi setelah bapaknya menyampaikan pertanyaan tidak langsung nunjuk, tetapi ada jeda waktunya dulu”





PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANJARANGKAN

Alamat : Desa Tusan, Banjarangkan, Klungkung Telp. (0366) 2296, Kode Pos : 80752
Email : basma_eka@yahoo.co.id



Klungkung, 18 Januari 2021

No. : 460/0180/SMA. Brk/Disdikpora
Lamp. : -
Perihal : *Ijin Pengumpulan Data/ Survey*


Kepada
Yth : Dekan Universitas Pendidikan Ganesha
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
di
Singaraja.

Dengan hormat,
Menunjuk surat Saudara Nomor : 1029/UN48.9.1/PP/2019, tanggal 20 Agustus 2019
perihal Permohonan Data/Survey di sekolah kami terhadap mahasiswa :

Nama : Ni Luh Putu Okta Aryastika Dewi
NIM : 1413041008
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Biologi

Pada dasarnya kami memberikan ijin kepada mahasiswa saudara untuk melakukan
pengumpulan data di SMAN Negeri 1 Banjarangkan.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala SMAN 1 Banjarangkan

I Putu Suaraji S.Pd, M.Pd
Pembina
NIP. 19610619 198411 1 002

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan